

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 8

## Pembangunan Kompleks Stadion Jatidiri Rampung 2021

### SEMARANG - Progres renovasi Stadion Jatidiri

Kota Semarang saat ini telah mencapai 86 persen dari target penyelesaian pada 15 Desember tahun ini.

Namun secara keseluruhan, proyek stadion dan fasilitas pendukungnya akan selesai pada 2021.

Proses renovasi stadion tersebut merupakan rangkaian proyek Kawasan Olahraga Jatidiri Semarang yang menelan biaya mencapai Rp 1,1 triliun. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah Urip Sihabudin menjelaskan di kawasan tersebut meliputi fasilitas seluruh olahraga, khususnya yang jadi andalan Jawa Tengah.

Selain stadion, di kawasan tersebut tersedia fasilitas gedung olahraga, kolam renang *indoor*, lapangan tenis

berstandar internasional, lapangan voli pasir, kemudian sepatu roda. Asrama, gedung terpadu untuk tempat latihan cabang olahraga perorangan seperti silat.

Gedung penunjang parkir vertikal, pusat kebugaran. "Pembangunan semuanya akan selesai pada tahun 2021," katanya, kemarin.

Khusus untuk renovasi stadion, Urip menjelaskan progresnya telah mencapai 86 persen dan target penyelesaian pada 15 Desember 2018. Rehab

tersebut meliputi pembangunan tribune, lapangan, kemudian kursi penonton, sebagian atap dan lintasan atletik dengan total anggaran mencapai Rp 610 miliar.

Nantinya stadion akan memiliki kapasitas 45.000 kursi tunggal. Lalu ditunjang dua lift. Lampu akan dipakai sebagaimana yang dipasang di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK) Jakarta. Lampu ini tidak memunculkan bayangan pemain yang bertanding pada malam hari. Untuk rumput memakai rumput Italia.

#### Budaya Jawa

Untuk eksterior, lanjut Urip, Stadion Jatidiri bakal berbeda dari stadion lain yang ada di Indonesia karena akan merepresentasikan budaya Jawa. Bila dari depan, yang nampak pertama adalah kanopi yang berbentuk gunung wayang. Meski lahannya tidak

seluas SUGBK atau Stadion Gelora Sriwijaya (Jakabaring) Palembang, namun soal keindahan dan fasilitas tidak akan kalah.

"Stadion ini satu tingkat di atas Jakabaring dan sedikit di bawah GBK," ungkap Urip.

Dia berharap dengan pembangunan kawasan olahraga terpadu ini semakin meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap olahraga sehingga memicu prestasi atlet Jateng.

Khusus untuk sepak bola, Urip memberi catatan meski pengerjaan lapangan akan usai pada 15 Desember 2018 ini, tapi untuk keseluruhan stadion baru bisa digunakan secara optimal pada akhir tahun 2019. Karena masih akan dilakukan pembangunan lintasan atletik, penyelesaian atap, dan pemasangan jaringan listrik termasuk lampu dan lift. (H81-54)